PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)

Resti Nur Aisyah
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACK

Liquidity is the ability of the company to meet its short-term liabilities to creditors to fund operations that must be met, capital structure or composition of capital must be arranged in such a way to guarantee the financial stability of the company. This study aims to provide empirical evidence about the effect of liquidity and capital structure to the firm value in the metals and minerals mining company listed on the Stock Exchange.

The population in this study is 8 metal and mineral mining company listed on the Stock Exchange during the five years (2009-2013). Sample selection is done by using purposive sampling. The total sample of six metals and mineral mining company (2009-2013). The analysis used is descriptive analysis and verification with quantitative approach. Model analysis used is multiple linear regression analysis.

Results of testing the hypothesis in this study show that (1) changes in liquidity has a significant positive effect on the value of the company in metal and mineral mining company listed on the Stock Exchange, (2) changes in capital structure has an significant positive effect on the value of companies in the metals and minerals mining company listed on the Stock Exchange.

Keywords: Liquidity, Capital Structure,Company's Value.

I. PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan apabila perusahaan tersebut sudah listing di bursa. Untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan kita perlu memiliki pengetahuan tentang nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan presepsi investor

terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Melati Puspa, 2014).

Menurut pendapat para ahli nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga per saham dengan nilai buku per saham. Rasio *Price To Book Value* (PBV) memberikan gambaran berapa kali kita membayar sebuah saham dengan nilai buku perusahaan (Brigham dan Houston, 2010:151).

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Yang diukur dengan *quick ratio.* Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya.Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan. (Munawir, 2001: 72)

Semua struktur modal adalah baik. Tetapi kalau dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh Struktur Modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2012:263).

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2013:56) menyatakan bahwa ñRumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan dataò Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dari informasi yang berkaitan dengan masalah likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah yang dituliskan (Sugiyono,2013:283). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis kegunaan penelitian, yaitu :

1.5.1 Kegunaan Praktis (*Apllied Research*)

Menurut Uma Sekaran (2006:10), untuk kepentingan praktis atau *basic research* maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
   Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
   Dengan penelitian ini dapat memberikan pandangan perusahaan tentang pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.5.2 Kegunaan Akademis (*Basic Research*)

Menurut Uma Sekaran (2006:10), untuk kepentingan pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

a. Bagi Akademisi
   Memberikan tambahan informasi bagi pembaca dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan dalam hal seberapa jauh pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
b. Bagi Peneliti Lain
   Sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dengan praktek di lapangan tentang pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN,DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1 Likuiditas

Menurut Subramanyam (2011:241) mendefinisikan likuiditas sebagai berikut:

> ñLikuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknyaò

Menurut Kasmir (2012:129) mendefinisikan likuiditas sebagai berikut :

> ñLikuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan)ò

Rumus untuk mencari rasio cepat dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio cepat atau } \textit{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar ï Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2012:137)

2.1.2 Struktur Modal

Menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010:137) menyatakan bahwa,

> ñStruktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanjan perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaanò

Menurut I Made Sudana (2011: 57) definisi struktur modal adalah sebagai berikut:

> ñStruktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang struktur modal ditunjukan oleh komposisi: utang jangka panjang, saham istimewa, saham biasa, dan laba ditahanò

berikut rumus *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Kasmir (2012:158)

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham Bramantyo Djohanputra (2006:34). Nilai perusahaan merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan Harmono (2009:1).

Rumusnya sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

(Ahmad Rodoni dan Herni Ali 2010:57)

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan intisari dari teori yang telah dikembangkan dan mendasari perumusan hipotesis. Teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoritis. Berdasarkan telaah pustaka serta penelitian terdahulu, maka penelitian ini menjelaskan nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas dan struktur modal.

2.2 Hipotesis

Menurut Iskandar (2008:56), hipotesis adalah:

ñSuatu pernyataan yang masih harus di uji kebenarannya secara empirisò

Berdasarkan pernyataan diatas,dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai bukti melalui data yang terkumpul dan harus di uji secara empiris sehingga penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

H1 = Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 = Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

> ñMetode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalahò

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31) menjelaskan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

> ñPenentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baikò

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan.

Sedangkan sumber data sekunder menurut Sugiono (2008 : 402) adalah

ñSumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti bukubuku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.ò

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan Sugiyono (2013:224).

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Pada tahap ini, penulis mengambil data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral pada periode 2009-2013, dimana data tersebut dapat langsung diakses di www.idx.co.id. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data likuiditas, struktur modal dan nilai perusahaan serta informasi-informasi lainnya yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan (*Library Research*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitiaanya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca, mempelajari berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan, baik buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang akan dibahas penulis, sehingga dapat membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

3. Dokumentasi (*Documentation)*

   Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini menelaah atau mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi berupa laporan keuangan.

3.4.2 Penarikan Sample

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.*

Menurut Sugiyono (2013:85) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai berikut:

> ñ*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.ò

jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Sampel yang diteliti oleh peneliti yaitu 6 perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana laporan keuangan tahunannya dari tahun 2009-2013.

3.6.1 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) menyatakan bahwa pengujian hipotesis sebagai berikut :

> ñSalah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentuò

Hipotesis :

H01 ; ɟ = 0, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H11 ; ɟ Í 0, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H02 ; ɟ = 0, Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H12 ; ɟ Í 0, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Perkembangan Likuiditas Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013

Pada grafik 4.1 diatas terlihat likuiditas pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Hal ini menunjukkan likuiditas yang di peroleh keenam perusahaan tersebut jauh berbeda di karenakan adanya perbedaan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dari perusahaan. Naiknya tingkat likuiditas perusahaan dikarenakan adanya perbandingan antara aktiva lancar yang di miliki perusahaan lebih besar dari pada utang lancarnya. Dimana aktiva lancar biasanya di pengaruhi besarnya piutang usaha, persediaan dan utang lancar ditentukan oleh utang usaha, biaya yang masih harus dibayar. Turunnya tingkat likuiditas perusahaan dikarenakan adanya perbandingan antara aktiva lancar yang di miliki

perusahaan lebih kecil dari pada utang lancarnya. Dimana aktiva lancar biasanya di pengaruhi besarnya piutang usaha, persediaan dan utang lancar ditentukan oleh utang usaha, biaya yang masih harus dibayar. Hal ini sesuai dengan teori menurut Kasmir (2012:133) yaitu : ñ Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.ò

4.1.1.2 Perkembangan Struktur Modal Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013

Pada grafik 4.2 diatas terlihat struktur modal pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2009-2013. Perusahaan meninjau kinerjanya setiap tahun dan tinjauan ini bermakna penting dan baik Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sofyan Syafri Harahap (2008:303) yaitu ñRasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio *DER* ini semakin baikò

4.1.1.3 Perkembangan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013

Pada grafik 4.3 terlihat nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2009-2013 secara umum cenderung fluktuatif karena dari 5 tahun pengamatan, perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat PBV perusahaan baik karena tingkat PBV berada pada level positif, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004:7) yang menjelaskan bahwa ñNilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaanò

4.1.1 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa residual berdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari data yang menyebar

dekat dari diagonal atau mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas residual.

2. Uji Autokorelasi

Dari tabel 4.4 di atas diperoleh nilai d sebesar 2,084. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk Ú = 0.05, k = 2 dan n = 30, diperoleh d_L=1,39 dan d_U = 1,6. Karena d terletak di atas d_L(1,39), maka disimpulkan bahwa model tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastistas

Pada gambar 4.6 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan dan tidak membentuk sebuah pola serta sebarannya berada diatas dan dibawah titik nol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Multikolinieritas

Hasil pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas jauh di bawah 10, yakni X_1 = 1,053 dan X_2 = 1,053. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4.1.2.1.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Dari *output* tabel 4.6 di atas diketahui nilai kontstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = -0,177 + 0,645 X_1 + 1,099 X_2$

4.1.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

4.1.3.1 Kolerasi Parsial Antara Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,640. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yang telah disajikan pada Bab sebelumnya, maka nilai R= 0,640 tergolong pada kategori hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat dan positif di antara variabel likuiditas dan variabel nilai perusahaan.

4.1.3.2 Koefisien Determinasi Parsial Antara Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.8 diatas memberikan informasi mengenai hasil pengujian koefisien determinasi parsial antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pada tabel diatas, terlihat bahwa secara parsial likuiditas memberikan pengaruh sebesar 35,41% terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.3.3 Pegujian Hipotesis Secara Parsial Antara Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.6 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_1 sebesar 4,895 dan t_{tabel} 2,026. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jika digambarkan ke dalam kurva pengujian hipotesis parsial, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak seperti gambar 4.7

4.1.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

4.1.4.1 Kolerasi Parsial Antara Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,511. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yang telah disajikan pada Bab sebelumnya, maka nilai R= 0,511tergolong pada kategori hubungan yang sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sedang dan positif di antara variabel struktur modal dan variabel nilai perusahaan.

4.1.4.2 Kolerasi Determinasi Parsial Antara Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.11 diatas memberikan informasi mengenai hasil pengujian koefisien determinasi parsial antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Pada tabel diatas, terlihat bahwa secara parsial struktur modal memberikan pengaruh sebesar 19.74% terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.4.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial Antara Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.12 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 3,419 dan t_{tabel} 2,026. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jika digambarkan ke dalam kurva pengujian hipotesis parsial, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak seperti pada gambar 4.8

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 35.41% sedangkan sisanya sebesar 64.59% merupakan dari faktor-faktor diluar likuiditas. Hubungan positif ini menunjukan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya dan sebaliknya. Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Irham Fahmi (2014:250) yaitu ñDalam rangka memperkecil risiko

likuiditas maka perusahaan harus memperkuat nilai likuiditas. Karena perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan dimana harga saham mencerminkan nilai perusahaanò

Berdasarkan hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dapat dimaknai bahwa semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Penelitian ini kembali mengkonfirmasi bahwa nilai perusahaan di pengaruhi oleh likuiditas seperti yang dikemukakan oleh Sola *et al* (2008) bahwa perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditasnya karena akan berdapampak pada nilai perusahaan.

Hal ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Gisela Prisilia Rompas (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian Menurut Mafizatun Nurhayati (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Sturktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 19.74% sedangkan sisanya sebesar 80.26% merupakan dari faktor-faktor lain dari struktur modal. Hubungan positif ini menunjukan bahwa semakin tinggi struktur modal perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya dan sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Agus Sartono (2010:240) yaitu ñstruktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan menghasilkan nilai perusahaanò

Berdasarkan hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dapat dimaknai bahwa semakin tinggi struktur modal perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Penelitian ini kembali mengkonfirmasi bahwa nilai perusahaan di pengaruhi oleh struktur modal seperti yang dikemukakan oleh Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya (2013) mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya bila struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penurunan struktur modal akan menurunkan

nilai perusahaan. Maka struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap laba pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai kolerasi bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Dimana semakin tinggi likuiditas maka akan diikuti oleh semakin tingginya nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai kolerasi bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan
   Besarnya likuiditas dan struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan likuiditas dan struktur modal seefisien mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepannya.
b. Bagi Pihak Lain
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar referensi. Para investor sebaiknya melakukan analisa pada faktor-faktor lain untuk meminimalisasi risiko investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi 4th* edition. Yogyakarta: BPFE.

Ahmad Rodhoni dan Henri Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra.

Andi Supangat. 2007. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametik.* Edisi 1, Cetakan 2. Jakarta: Predana Media Group.

Anup Chowdhury, Suman Paul Chowdhury. 2010..*Impact Of Capital Structure On Firm's Value Evidence From Bangladesh* . BEH-Business and Economic Horizons Volume 3 | Issue 3 |pp. 111-122ISSN: 1804-1205.

Arfan Ikhsan. & I.B. Teddy, Prianthara. 2009 *Akuntansi untuk Manajer* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan* . Jurnal Akuntansi, Volume 4, Nomor 2.

Bambang Riyanto. 2006. *Akuntansi, Manajemen : Ringkasan Teori dan Soal Jawab*. Yogyakarta: BPFE.

Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Bramantyo Djohanputra. 2006. *Manajemen risiko terintegrasi*. Penerbit PPM. Jakarta.

Brigham dan Houston. 2001. *Fundamentals Of Financial Management.* 10 *th* edition. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham dan Houston. 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Desak Ketut Sintaasih Ni Wayan Maryatini. 2007. *Struktur Modal dan Capital Expenditure Terhadap Nilai Perusahaan* . Jurnal Akuntansi Sarathi Vol.14 No.3 oktober 2007 ISSN: 0852-7741.

Eugene F. Brigham., & Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi 11 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Gisela Prisilia Rompas. 2003. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI*. EMBA ISSN 2303-1174 Vol. 1 No.3.

Gitman, Lawrence J. 2003. *"Principles of Manajerial Finance",International Edition*. 10th edition. Pearson Education. Boston.

Gujarati. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hair Joseph F. et. Al. 2006 *Multi Variate Data Analysis. 5th edition.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan* Jakarta: Bumi Aksara.

Husein Umar. 2011. Metode *Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Edisi 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Husnan, Suad, 2000*, Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek).* Buku 2. BPFE UGM. Yogyakarta.

I Made Sudjana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*: penerbit Erlangga.

Imam Gozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Penerbit Universitas Diponogoro.

Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.

Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (kualitatif Dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

K. R. Subramanyam., & John J. Wild. 2011. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 10, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

K. R. Subramanyam., & John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 10, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kusnendi. 2005. *Analisis Jalur Konsep Dan Aplikasi Program SPSS Dan Lisrel 8*. Bandung: Jurusan Pendidikan Ekonomi UPI.

Lukas Setia Atmaja. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Mafizatun Nurhayati. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. Keuangan dan Bisnis* Vol.5, No.2.

Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Melati Puspa. 2014. *Analisa Struktur Modal Dan Retrun On Equity.*

Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisni*. Jakarta: Grafindo Persada.

Semiu Babatunde Adeyemi, Collins Sankay. 2011. *Perceived Relationship Between Corporate Capital Structure and Firm Value in Nigeria.* OBOH International Journal of Business and Social Science Vol. 2 No. 19.

Singgih Santoso. 2002. *Statistik Parametik.* Cetakan 3. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sofyan Syafri Harahap. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sola *et al.* 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.*

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen keuangan* Edisi 3. Yogyakarta: Akademi: Manajemen Perusahaan YKPN

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 12th edition. Bandung: Alfabeta.

Sukma Dinata, Nana Syodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remana Rosdakarya.

Tony Wijaya. 2009. *Analisis Structural Equation Modeling Untuk Penelitian Menggunakan AMOS.* Yogyakarta: Penerbit Universitas Atmaja.

Uma Sekaran, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Umi Narimawati, SE., M.Si. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Bandung.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* . Bandung: Agung Media.

Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini., & Linna Ismawati. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah,* Edisi Pertama, Genesis. Podok Gede: Bekasi.

Walter T. Harrison jr., Charles T.Horngren., C. William Thomas & Themin Suwardy. 2012. *Akuntansi Keuangan (Edisi IFRS)* Edisi 8, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

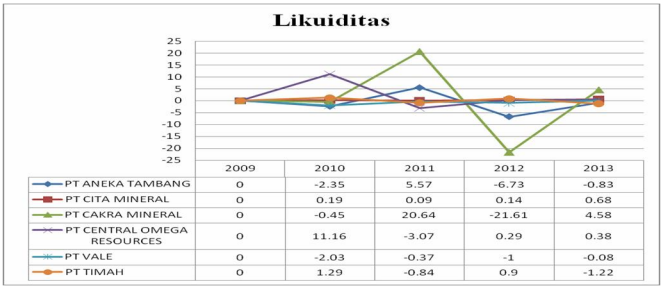
Wei-Xuan Li, Clara Chia-Sheng Chen, Joseph J. French. 2012. *The relationship between liquidity, corporate governance, and firm valuation: Evidence from Russia* International Journal of Business and Economic 4 August 2012 ISSN 465-477.

Yuliana, Dinnul Alfian Akbar, dan Rini Aprillia. 2012. *Pengaruh Struktur Modal dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI . Jurnal Akuntansi,* Volume 11, Nomor 3.

LAMPIRAN

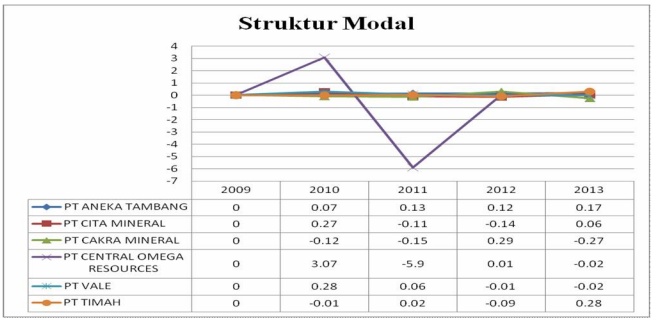
Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep variable	Indikator	Skala
X_1 **Likuiditas**	ñLikuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaanò (Kasmir, 2012:129)	Rasio cepat = Aktiva Lancar-Persediaan / Utang Lancar (Kasmir, 2012:137)	Rasio
X_2 **Struktur Modal**	ñStruktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasaò (Agus Sartono, 2010:225)	DER= Total Utang / Equitas (equity) (Kasmir, 2012:158)	Rasio
Y **Nilai Perusahaan**	ñNilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang sahamò (Bramantyo Djohanputra, 2006:34)	PBV= Harga per lembar saham / Nilai buku per lembar saham (Ahmad Rodoni Henri Ali, 2010:57)	Rasio



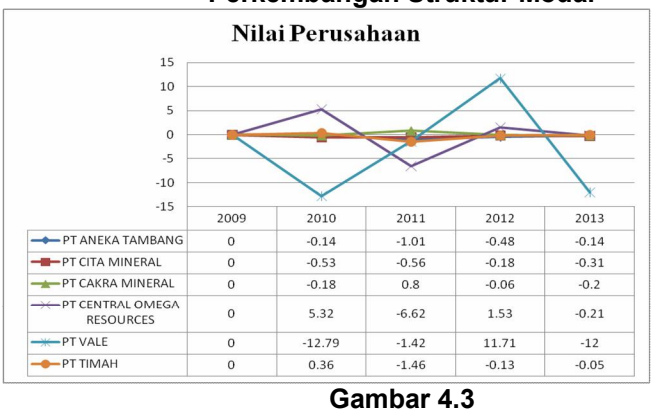
	2009	2010	2011	2012	2013
PT ANEKA TAMBANG	0	-2.35	5.57	-6.73	-0.83
PT CITA MINERAL	0	0.19	0.09	0.14	0.68
PT CAKRA MINERAL	0	-0.45	20.64	-21.61	4.58
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES	0	11.16	-3.07	0.29	0.38
PT VALE	0	-2.03	-0.37	-1	-0.08
PT TIMAH	0	1.29	-0.84	0.9	-1.22

Gambar 4.1
Perkembangan Likuiditas



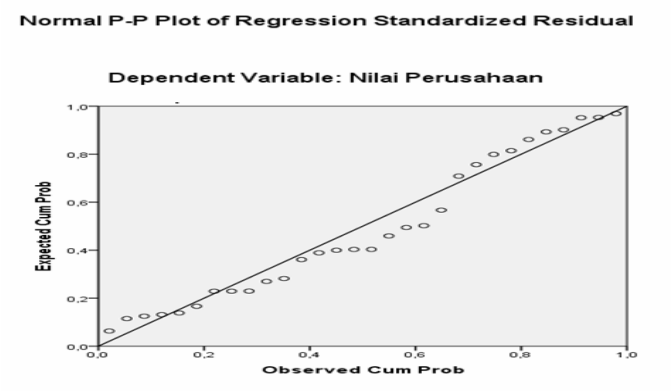
	2009	2010	2011	2012	2013
PT ANEKA TAMBANG	0	0.07	0.13	0.12	0.17
PT CITA MINERAL	0	0.27	-0.11	-0.14	0.06
PT CAKRA MINERAL	0	-0.12	-0.15	0.29	-0.27
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES	0	3.07	-5.9	0.01	-0.02
PT VALE	0	0.28	0.06	-0.01	-0.02
PT TIMAH	0	-0.01	0.02	-0.09	0.28

Gambar 4.2
Perkembangan Struktur Modal



	2009	2010	2011	2012	2013
PT ANEKA TAMBANG	0	-0.14	-1.01	-0.48	-0.14
PT CITA MINERAL	0	-0.53	-0.56	-0.18	-0.31
PT CAKRA MINERAL	0	-0.18	0.8	-0.06	-0.2
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES	0	5.32	-6.62	1.53	-0.21
PT VALE	0	-12.79	-1.42	11.71	-12
PT TIMAH	0	0.36	-1.46	-0.13	-0.05

Gambar 4.3
Perkembangan Nilai Perusahaan



Gambar 4.4
Grafik *P-P Plot* Uji Normalitas

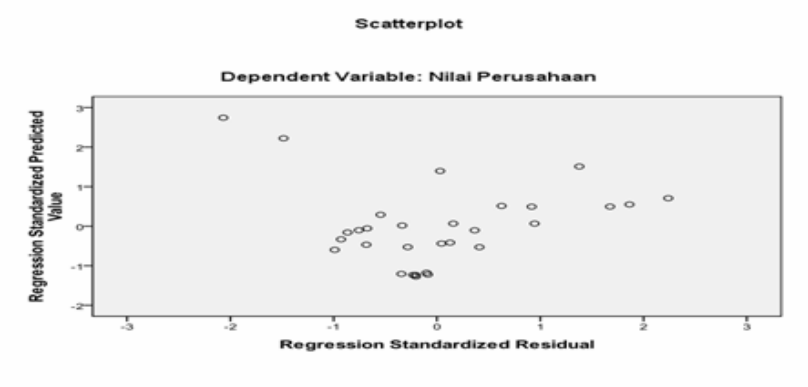
Tabel 4.4
Uji Auto Kolerasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743[a]	,551	,527	3,31983	2,084

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Gambar 4.6
Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	,949	1,053
	Struktur Modal	,949	1,053

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4.6
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,177	,760		-,233	,817
	Likuiditas	,645	,132	,553	4,895	,000
	Struktur Modal	1,099	,321	,386	3,419	,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4.7
Koefisien Kolerasi Antara Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640[a]	.410	.394	3.75777

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi Parsial Antara Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

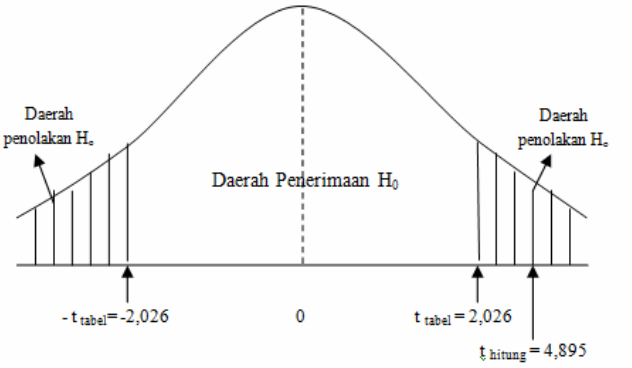
Coefficients(a)				
Model		Standardized Coefficients	Correlations	Partial Coefficients of Determination
		Beta	Zero-order	
1	Likuiditas	0.553	0.640	35.41%

Tabel 4.9
Pengujian Hipotesis antara Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Mode	t_{hitun}	t_{tabel}	*Sig*	A	Keteranga	Kesimpul

l	g				n	an
X_1 → Y	4,895	2,026	0,000	0,05	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber : Data diolah, 2015



Gambar 4.7
Kurva Pengujian Hipotesis Secara Parsial
Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.10
Koefisien Kolerasi Antara Struktur Modal
Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511[a]	.261	.242	4.20485

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal

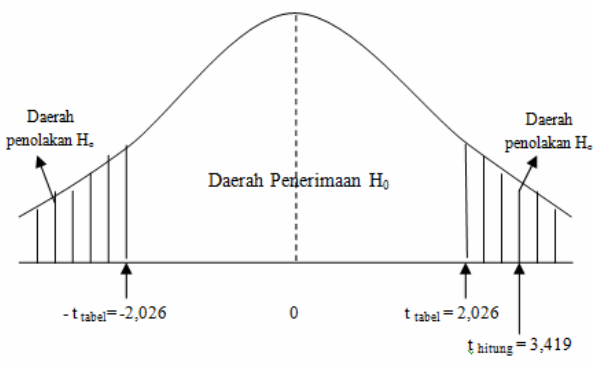
Tabel 4.11
Koefisien Determinasi Parsial Antara Struktur Modal
Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients(a)				
Model		Standardized Coefficients	Correlations	Partial Coefficients of Determination
		Beta	Zero-order	
1	Struktur Modal	0.386	0.511	19.74%

Tabel 4.12
Pengujian Hipotesis antara Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	*Sig*	A	Keterangan	Kesimpulan
$X_2 \rightarrow$ Y	3,419	2,026	0,002	0,05	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber : Data diolah, 2015



Gambar 4.8
Kurva Pengujian Hipotesis Secara Parsial Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan